

Expatriate Adjustment: Studi Bibliometrik

Dedy Irawan

Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Indonesia

Email: dedy.irawan.2204138@students.um.ac.id

Article Information

Submitted: 04 Mei 2023

Accepted: 22 Mei 2023

Online Publish: 23 Mei 2023

Abstrak

Dengan memiliki kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pekerjaan dan lingkungan baru akan dapat menentukan kesuksesan karir seorang ekspatriat. Kemampuan menyesuaikan diri yang baik akan membuat seorang ekspatriat mampu untuk mengatasi tantangan internal maupun eksternal dalam pekerjaannya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan meneliti mengenai ekspatriat adjustment. Untuk memenuhi tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan studi bibliometrik yang mengambil jurnal dari Pubmed dan menggunakan VOSviewer untuk menganalisis data. Terdapat 44 artikel yang dianalisis dari tahun 2013-2023. Hasil penelitian ini mengemukakan dan menjelaskan tiga aspek analisis bibliometrik yaitu co-authorship, co-accuracy dan citation. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki minat tentang penelitian expatriate adjustment

Kata Kunci: *Expatriate, Expatriates, Expatriate Adjustment*

Abstract

With having the ability to adapt to new working conditions and environments will determine the career success of an expatriate. Good adaptability will make an expatriate able to cope well with internal and external challenges in his work. This study aims to understand and examine expatriate adjustment. To fulfill the purpose of this study, the researcher used a bibliometric study that took journals from Pubmed and used VOSviewer to analyze the data. There are 44 articles analyzed from 2013-2023. The results of this study suggest and explain three aspects of bibliometric analysis, namely co-authorship, co-accuracy and citation.

Keywords: *Expatriate, Expatriates, Expatriate Adjustment*

Pendahuluan

Globalisasi memungkinkan perusahaan untuk beroperasi lintas negara. Perusahaan dalam menyalurkan ide dan gagasannya terkadang membutuhkan ekspatriat yang ditugaskan kepada perusahaan yang ada di host country. Dalam melakukan tugasnya seorang ekspatriat membutuhkan adaptasi atau penyesuaian agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik ([Noman et al., 2023](#)). Dalam melakukan adaptasi seorang ekspatriat tidak hanya membutuhkan dukungan fisik dari rekan kerja melainkan juga dorongan mental dan spiritual, dan media sosial adalah salah satu alat yang dapat membantu mengurangi dampak culture shock yang dialami oleh ekspatriat ([Mohd Yusuf et al., 2021](#)). Selain dukungan dari luar diri ekspatriat, diperlukan juga adanya keinginan atau motivasi yang kuat dari seorang ekspatriat untuk mau belajar dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya yang baru untuk menjaga kinerjanya agar tetap baik ([Chan et al., 2018](#)).

Sebelum mengirim seorang ekspatriat ke perusahaan yang berada di host country diperlukan persiapan agar ekspatriat ini dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan

tanggung jawab yang dibawanya. Memilih kandidat dengan kemampuan penyesuaian diri yang baik, dan memiliki kemampuan emosional yang tinggi adalah sangat direkomendasikan ([Beutell et al., 2017](#)). Seorang kandidat dengan kualitas personality yang baik juga akan dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap budaya baru yang terdapat di host country ([Liu & Huang, 2015](#)). Selain persiapan diri yang baik terhadap ekspatriat yang akan ditugaskan ke luar negeri, perusahaan juga perlu memastikan bahwa keluarga ekspatriat ini mendapatkan keuntungan dari kegiatan ekspatriasi ini, dengan menjamin perlindungan dan kebutuhan mereka selama ekspatriat menjalankan tugasnya di luar negeri ([Sterle, Fontaine, et al., 2018](#)).

Terdapat faktor internal dan eksternal yang berhubungan upaya seorang ekspatriat dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan dan budaya yang baru. Tentunya faktor-faktor ini dapat mempengaruhi kinerja ekspatriat selama ditugaskan di perusahaan host country. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang ekspatriat adjustment, berkaitan dengan kejadian atau peristiwa yang dihadapi selama ditugaskan di luar negeri.

Tinjauan Teoritis

Expatriat adjustment dapat dimaknai sebagai upaya dari kedua belah pihak yaitu ekspatriat dan perusahaan yang bersangkutan dalam mengurangi hambatan budaya dan lingkungan dengan upaya pro-aktif dari keduanya ([Jannesari et al., 2017](#)). Kemampuan penyesuaian diri yang baik adalah diperlukan oleh seorang ekspatriat. Seorang ekspatriat yang memiliki kemampuan ini akan mampu untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada di host country sehingga mereka dapat menjalani hidup dengan baik dan berkembang keterampilannya setelah ditugaskan di luar negeri ([Botha et al., 2022](#)). Seorang ekspatriat dengan motivasi tinggi akan mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dengan baik sehingga kinerja juga akan baik dan selanjutnya akan menimbulkan kepuasan dalam bekerja bagi ekspatriat tersebut ([Asif et al., 2020](#)). Seorang ekspatriat dengan kemampuan adaptasi yang baik juga akan mampu untuk mengurangi dampak tekanan mental dalam bekerja seperti stres kerja ([Koveshnikov et al., 2022](#)). Dalam masa transisi awal penugasan, ekspatriat tidak jarang harus berhadapan dengan konflik akibat dari upaya penyesuaian diri terhadap lingkungan baru yang berdampak pada kepulangan lebih awal sebelum periode penugasannya berakhir ([Hack-Polay, 2020](#)). Oleh karena itu diperlukan dukungan sosial baik dalam lingkungan perusahaan maupun dukungan sosial dengan masyarakat sekitarnya ([Sterle, Vervoort, et al., 2018](#)).

Metode

Desain penelitian ini menggunakan metode bibliometrik. Analisis bibliometrik dapat membantu dalam mengungkap pola dan tren tertentu berdasarkan data dari artikel-artikel yang diperoleh ([Li et al., 2023](#)). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengevaluasi data yang diperoleh dengan lima langkah yang ditentukan, bertujuan untuk mengidentifikasi studi penelitian yang berpengaruh ([Fahimnia et al., 2015](#)). Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

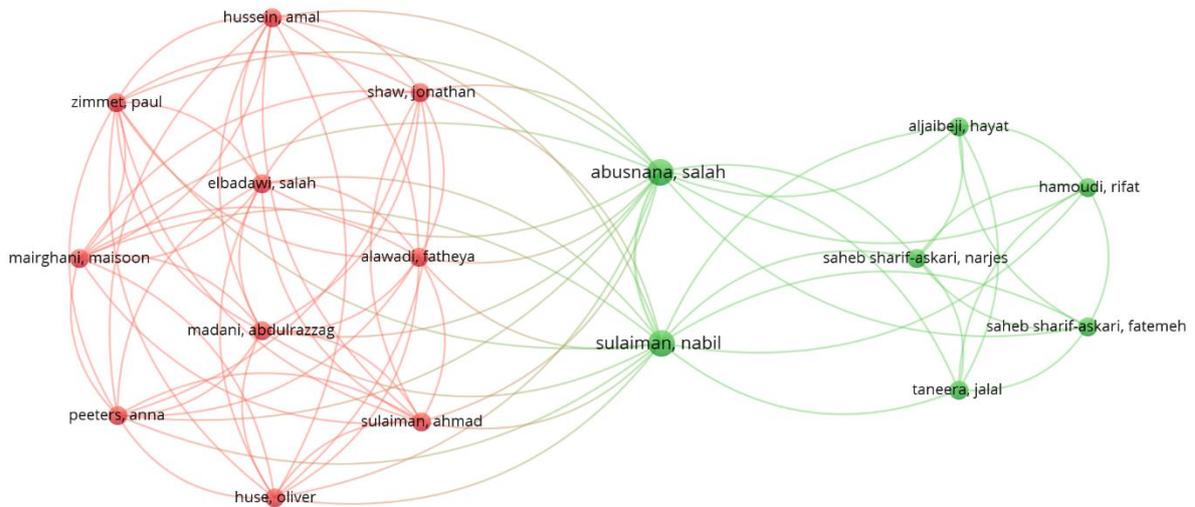


Gambar 1. Tahapan Studi Bibliometrik ([Fahimnia et al., 2015](#))

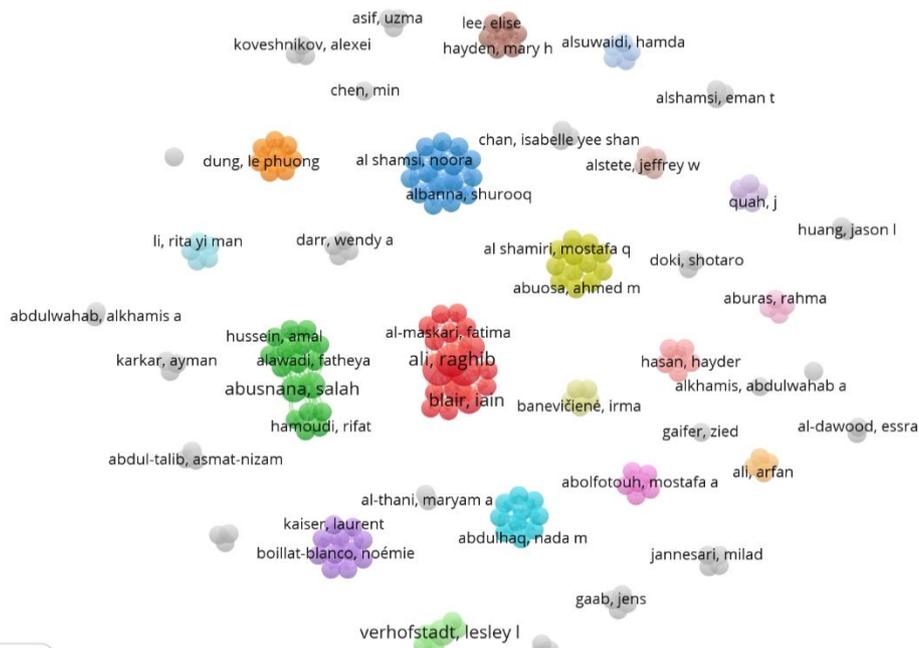
1. Penentuan istilah untuk pencarian
Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah expatriate adjustment pada jurnal yang terdapat di Pubmed tahun 2013-2023.
2. Hasil pencarian data awal
Selanjutnya adalah ketentuan pemilihan jurnal yang akan diolah, dimana merupakan jurnal yang terbit pada tahun 2013-2023, dan merupakan artikel penelitian serta termasuk kategori jurnal open access atau gratis yang merupakan artikel berbahasa inggris.
3. Menyempurnakan hasil pencarian yang diperoleh
Total jurnal yang diperoleh berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan adalah 44 jurnal dan merupakan artikel yang terbit pada tahun 2013-2023.
4. Data statistik awal yang diperoleh
Artikel jurnal yang terkumpul dan telah memenuhi syarat dan ketentuan kemudian disimpan dengan menggunakan format text (.txt).
5. Menganalisis data yang diperoleh
Pada penelitian ini, analisis data menggunakan software VOSviewer untuk melihat data co-authorship, co-occurrence dan artikel jurnal yang disitasi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan tentang expatriate adjustment. Peneliti menggunakan bantuan software VOSviewer dalam analisis data dengan menyajikan tiga aspek analisis yaitu co-authorship, co-occurrence dan aspek kutipan atau sitasi hasil analisis penelitian dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.



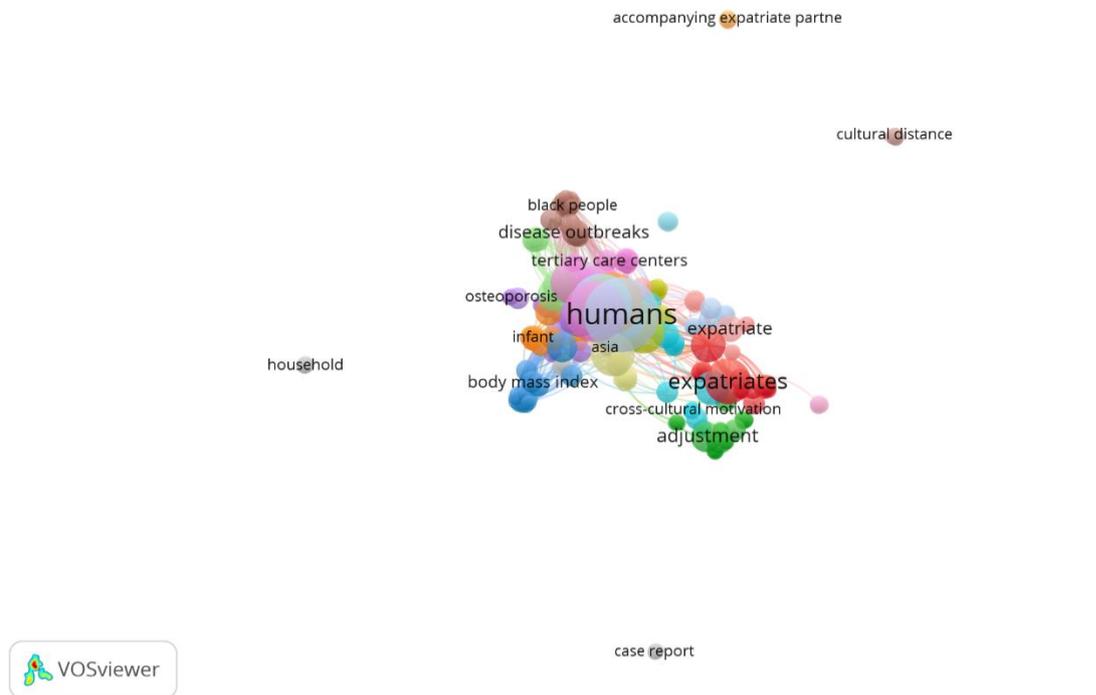
Gambar 2. Co-authorship terkait



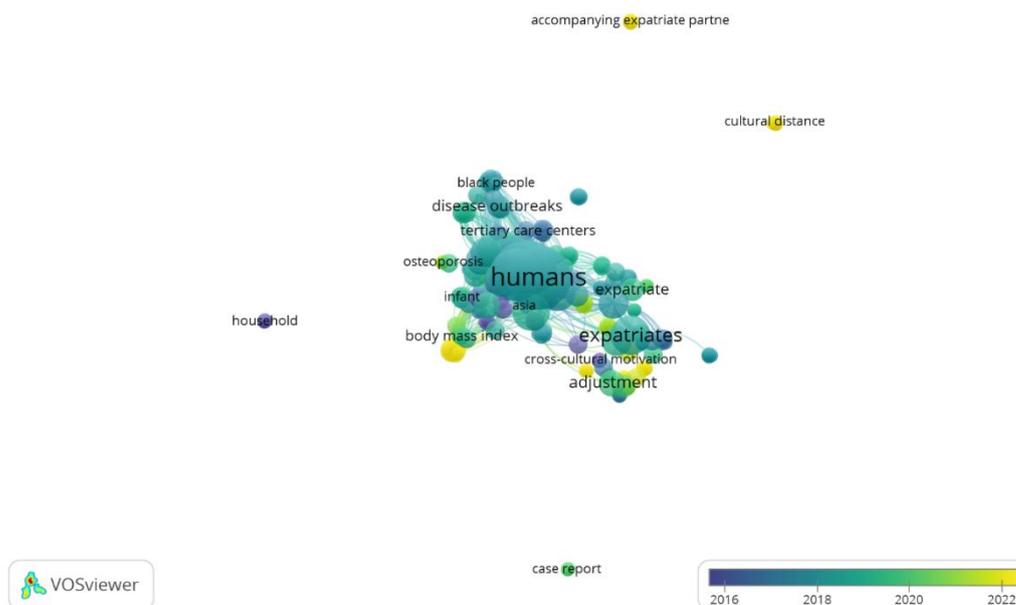
Gambar 3. Co-authorship tidak terkait

Pada Gambar 2 disajikan mengenai penulis yang memiliki jaringan yang saling terhubung, sedangkan pada Gambar 3 disajikan mengenai penulis yang memiliki jaringan yang tidak saling terkait. Peneliti yang saling terhubung berarti mereka dalam penelitiannya

memiliki keterkaitan satu sama yang lain berkaitan dengan expatriate adjustment. Sedangkan pada Gambar 3 terlihat peneliti terkait expatriate adjustment namun tidak saling terkait satu sama lain atau hanya dalam cluster penelitian mereka masing-masing. Total terdapat 44 peneliti setelah dipisah-pisah berkaitan dengan expatriate adjustment seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Co-occurrence



Gambar 5. Overlay visualization co-occurrence

Hasil analisis terhadap co-occurrence menghasilkan kata kunci yang beragam. Pada Gambar 4 misalnya terkait tema *expatriate adjustment* terdapat kata kunci antara lain *expatriate*, *expatriates* dan *adjustment* berkaitan atau berhubungan dengan *cross-cultural motivation*, kata kunci tersebut berada dalam satu cluster yang berwarna merah dan saling berkaitan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan baru, ekspatriat harus berhadapan dengan budaya baru yang berbeda dengan negara asal mereka sehingga diperlukan upaya untuk memotivasi mereka dalam menghadapi tantangan ini yaitu seperti dengan mengadakan pelatihan motivasi untuk mengatasi tekanan stres pada lingkungan budaya baru, maupun dinamika lingkungan pekerjaan yang baru ([Chan et al., 2018](#)). Adanya dukungan dari perusahaan agar ekspatriat siap secara mental dan sosial akan sangat membantu dalam proses penyesuaian diri di lingkungan kerja baru ([Sterle, Vervoort, et al., 2018](#)). Terapi ataupun pendekatan pelatihan motivasi lainnya akan dapat memfasilitasi kesuksesan penugasan seorang ekspatriat pada saat di tugaskan di luar negeri ([Botha et al., 2022](#)).

Sedangkan hasil visualisasi pada Gambar 5 memperlihatkan sejauh mana kaca kunci itu berkembang dari tahun ke tahun. Dimana semakin berwarna kuning suatu cluster maka menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan semakin baru. Terlihat pada Gambar 5 *cultural distance* dan *acompanying expatriate partner* berkaitan dengan penelitian yang paling baru, sementara itu perkembangan paling pesat berkaitan dengan kata kunci *expatriate* dan *adjustment* pada 2018-2020. Temuan ini dapat dijadikan masukan lebih lanjut mengenai penelitian berkaitan dengan *expatriate adjustment*.

Tabel 1. Daftar Top Citation

No.	Article	No. of Citations
1	Chen, (2019)	168
2	Karkar et al., (2015)	73
3	Chan et al., (2018)	50
4	Sterle, Fontaine, et al., (2018)	49
5	Sterle, Vervoort, et al., (2018)	25
6	Beutell et al., (2017)	17
7	Jannesari et al., (2017)	15
8	Hack-Polay, (2020)	13
9	Liu & Huang, (2015)	11
10	Rafiq et al., (2019)	9

Analisis kutipan pada tabel 1 menunjukkan artikel mana yang memiliki hubungan dan pengaruh yang banyak berkaitan terhadap tema *expatriate adjustment*. Pada tabel 1 menyajikan 10 artikel jurnal teratas yang dikutip atau disitasi berkaitan dengan tema *expatriate adjustment*.

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 1, kutipan yang paling banyak disitasi berasal dari penelitian oleh [Chen, \(2019\)](#) dengan jumlah sitasi 168. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat dampak kompetensi penyesuaian budaya yang dilakukan ekspatriat terhadap stres dan kinerja karyawan pada perusahaan industri teknologi di China. Dari penelitian ini diketahui bahwa tekanan kerja yang berat akan berdampak pada kondisi psikologis karyawan sehingga dapat berdampak pada kesehatan fisik karyawan. Seorang ekspatriat yang memiliki kemampuan adaptasi budaya yang tinggi akan mampu mengurangi dampak stres kerja dan cenderung memiliki prestasi kerja yang lebih baik.

Kutipan kedua dengan jumlah terbanyak adalah penelitian oleh [Karkar et al., \(2015\)](#), tujuan penelitiannya adalah untuk mengidentifikasi dan mempelajari tentang stres dan kelelahan kerja dikalangan tenaga medis khususnya perawat dimana sebagian besar adalah

ekspatriat (80%). Hasil temuan dari penelitian ini adalah stres dan kelelahan kerja dapat mempengaruhi kinerja para perawat, ada temuan bahwa keadaan ini menyebabkan sebagian perawat untuk meninggalkan pekerjaannya karena sakit (21%) dan sebagian diantaranya cenderung untuk mudah mengalami frustrasi (25%). Sedangkan upaya yang mereka lakukan untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi ini adalah dengan menerapkan berbagai metode relaksasi (20,8%).

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan berbagai macam cluster tema atau topik penelitian, namun yang berhubungan dengan tema pembahasan yaitu expatriate adjustment hanya terdapat satu cluster saja sehingga diharapkan akan lebih banyak peneliti untuk berkolaborasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Sedangkan mengenai perkembangan mengenai topik expatriate adjustment hanya terdapat dua kata kunci baru saja yaitu di tahun 2022 diantaranya cultural distance dan accompanying expatriate partner.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tema expatriate adjustment berkembang dan faktor-faktor apa saja yang terkait perkembangan itu. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode atau teknik analisis bibliometrik dengan memfokuskan analisisnya pada tiga aspek yaitu co-authorship, co-occurrence dan sitasi. Artikel-artikel yang dipakai diperoleh dari Pubmed dalam kurun waktu tahun 2013-2023 sebanyak 44 artikel jurnal. Penulis yang paling banyak disitasi adalah Chen. Selanjutnya terkait peta pengembangan penelitian expatriate adjustment hanya terdapat satu cluster terkait tema penelitian. Cluster tersebut terdiri dari empat kata kunci yaitu expatriate, expatriates, adjustment dan cross cultural motivation.

Saran

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa perkembangan penelitian terkait tema expatriate adjustment relatif masih sangat kecil, sehingga dapat ditarik benang merah bahwa untuk penelitian selanjutnya untuk lebih memperdalam dampak dan faktor-faktor yang berkaitan dengan tema expatriate adjustment

BIBLIOGRAFI

- Asif, U., Bano, N., & Najjar, H. Al. (2020). Experiences of expatriate university teachers in a health science university in Saudi Arabia-A qualitative study. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 36(4), 799–803. <https://doi.org/10.12669/pjms.36.4.1896>
- Beutell, N. J., O'Hare, M. M., Schneer, J. A., & Alstete, J. W. (2017). Coping with fear of and exposure to terrorism among expatriates. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(7), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph14070808>
- Botha, T., Potgieter, J. C., & Botha, K. F. H. (2022). Flourishing Beyond Borders: Facilitating the Well-Being of Accompanying Expatriate Partners. *Frontiers in Psychology*, 13(March). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.795845>
- Chan, I. Y. S., Leung, M. Y., & Liang, Q. (2018). The roles of motivation and coping behaviours in managing stress: Qualitative interview study of Hong Kong expatriate construction professionals in mainland China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph15030561>
- Chen, M. (2019). The Impact of Expatriates' Cross-Cultural Adjustment on Work Stress and Job Involvement in the High-Tech Industry. *Frontiers in Psychology*, 10(October), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02228>
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green supply chain management: A review and bibliometric analysis. In *International Journal of Production Economics* (Vol. 162). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Hack-Polay, D. (2020). Global South expatriates, homesickness and adjustment approaches. *Public Health Reviews*, 41(1), 1–20. <https://doi.org/10.1186/s40985-020-00122-9>
- Jannesari, M., Wang, Z., McCall, J., & Zheng, B. (2017). Psychological availability between self-initiated expatriates and host country nationals during their adjustment: The moderating role of supportive supervisor relations. *Frontiers in Psychology*, 8(NOV), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.02049>
- Karkar, A., Dammang, M. L., & Bouhaha, B. M. (2015). of Kidney Diseases and Transplantation Original Article Stress and Burnout among Hemodialysis Nurses : *Saudi J Kidney Dis Transpl*, 26(1), 12–18.
- Koveshnikov, A., Lehtonen, M. J., & Wechtler, H. (2022). Expatriates on the run: The psychological effects of the COVID-19 pandemic on expatriates' host country withdrawal intentions. *International Business Review*, 31(6), 102009. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2022.102009>
- Li, D., Jiao, J., Wang, S., & Zhou, G. (2023). Supply Chain Resilience from the Maritime Transportation Perspective: A Bibliometric Analysis and Research Directions. *Fundamental Research*, 0–26. <https://doi.org/10.1016/j.fmre.2023.04.003>
- Liu, M., & Huang, J. L. (2015). Cross-cultural adjustment to the United States: The role of contextualized extraversion change. *Frontiers in Psychology*, 6(OCT). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01650>
- Mohd Yusuf, B. N., Zakaria, N., & Abdul-Talib, A. N. (2021). Using social network tools to facilitate cultural adjustment of self-initiated Malaysian female expatriate nurses in Saudi Arabia. *Journal of Infection and Public Health*, 14(3), 380–384. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.11.008>
- Noman, M., Sial, M. S., Samad, S., Li, R. Y. M., & Shi, M. (2023). Adjustment of self-initiated and organizational expatriates: The moderating role of cross-cultural training. *Frontiers in Psychology*, 13(January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1044040>
- Rafiq, A., Saleem, S., Bashir, M., & Ali, A. (2019). <p>The paradox role of extraversion in the cross-cultural adjustment process of Asian expatriates</p>. *Psychology Research and Behavior Management*, Volume 12, 179–194. <https://doi.org/10.2147/prbm.s191805>

Sterle, M. F., Fontaine, J. R. J., De Mol, J., & Verhofstadt, L. L. (2018). Expatriate family adjustment: An overview of empirical evidence on challenges and resources. *Frontiers in Psychology, 9*(JUL), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01207>

Sterle, M. F., Vervoort, T., & Verhofstadt, L. L. (2018). Social support, adjustment, and psychological distress of help-seeking expatriates. *Psychologica Belgica, 58*(1), 297–317. <https://doi.org/10.5334/pb.464>

Copyright holder:

Dedy Irawan (2023)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

